



INFORMASI POTENSI INDUSTRI KREATIF BERBASIS *WEBLOG* DI KABUPATEN BATANGHARI PROVINSI JAMBI

Siti Hamia Ulfa¹, Ahyuni²

Program Studi Pendidikan Geografi,
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email : sitihamiaulfa@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari dan bentuk informasi industri kreatif berbasis *weblog* di Kabupaten Batanghari. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode campuran (*Mixed method*). Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam dengan pelaku industri kreatif. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis skoring dan analisis tipologi. Teknik analisis data terdiri dari pendekatan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah pertama dan pendekatan kualitatif untuk menjawab rumusan masalah kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kabupaten Batanghari memiliki potensi yang sangat besar dalam industri kreatif. Industri kreatif yang dimiliki Kabupaten Batanghari terdiri dari sektor kuliner, kerajinan, seni rupa dan fotografi (2) Potensi tersebut digambarkan dalam suatu *weblog* guna memberikan informasi terkait dengan kegiatan industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari.

Kata Kunci : Industri kreatif, *Weblog*

Abstract

The purpose of this study was to determine the potential of the creative industries in Batanghari Regency and the form of weblog-based creative industry information in Batanghari Regency. This type of research is a descriptive study with a mixed method. Data collection techniques through observation, documentation and in-depth interviews with creative industry players. Data analysis tools used in this study with scoring analysis and typology analysis. Data analysis techniques consist of a quantitative approach to answer the first problem statement and a qualitative approach to answer the second problem statement. The results showed that (1) Batanghari Regency has enormous potential in the creative industries. The creative industries owned by Batanghari Regency consist of culinary, handicraft, fine arts and photography sectors. (2) The potential is illustrated in a weblog to provide information related to creative industry activities in Batanghari Regency.

Keywords : Creative Industries, *Weblog*

PENDAHULUAN

Menurut Departemen Perdagangan Republik Indonesia (2009), industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan ketrampilan, kreativitas dan bakat yang dimiliki individu dalam menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan. Industri kreatif (ekonomi kreatif) menjadi harapan Indonesia di tengah gejolak perekonomian global saat ini. Hal ini didorong oleh perwujudan nilai tambah yang diciptakan oleh usaha/perusahaan industri kreatif yang dapat meningkatkan daya saing produk dan daya saing usaha/perusahaan Indonesia. Munculnya *Start Up* di dunia usaha industri kreatif menunjukkan bahwa daya saing produk dan daya saing usaha/perusahaan Indonesia juga memiliki prospek yang cukup cerah. Era perdagangan bebas menjadi sinyal untuk terus mengembangkan potensi besar dari industri kreatif. Sinyal ini semakin kuat setelah mulai diberlakukannya era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada 1 Januari 2016.

Potensi pasar industri kreatif di dunia masih sangat besar, hal tersebut tentu mendorong ekspor industri kreatif untuk tumbuh, sehingga nilai ekspor industri kreatif akan meningkat dan juga meningkatkan jumlah PDB. Hal ini didukung dengan data statistik dan hasil survei Badan Ekonomi Kreatif (2016), Menunjukkan kontribusi industri kreatif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 2015 sumbangan industri kreatif terhadap PDB sebesar 852,24 triliun kemudian di tahun 2016 tercatat

berkontribusi sebesar 7,44 % atau sebesar Rp 922 triliun. Industri kreatif memberikan kontribusi sebesar 7,38 % terhadap total perekonomian nasional dan 1 dari 100 orang di Indonesia bekerja di industri kreatif industri menyerap 17,4% tenaga kerja.

Alasan pengembangan potensi industri kreatif diantaranya adalah adanya dampak positif yang akan berpengaruh pada kehidupan sosial, peningkatan ekonomi dan juga berdampak pada citra kawasan tersebut. Dengan adanya perkembangan industri kreatif menjadi faktor pendorong hal ini disebabkan karena sesuatu yang baru, baik berupa produk barang atau jasa, selalu mendorong orang untuk mendatangi, melihat, mengetahui, merasakan, atau bahkan ingin memiliki bila sesuatu itu bisa diperdagangkan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, peranan *website* internet menjadi kebutuhan utama dalam pemberian informasi tercepat di era globalisasi, berbagai kalangan mulai memanfaatkan *weblog* sebagai media untuk memberikan informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nasrul (2018), yang menyatakan bahwa *blog* atau *weblog* merupakan media untuk memberikan informasi dan komunikasi. Informasi yang diberikan melalui *blog* atau *weblog* dapat diakses oleh semua pengguna internet di dunia.

Kabupaten Batanghari memiliki potensi industri kreatif yang dapat dikembangkan. Dari sektor kuliner yaitu gulai talang, gulai terjun kerutup ikan dan makanan ringan. Kemudian dari sektor kerajinan yaitu kerajinan

tanduk dan ukiran kayu khas Pulau Betung. Menurut Bapak H.Bahtiar,SP., selaku Sekretaris Daerah Kabupaten Batanghari, industri kreatif adalah salah satu sektor yang menjadi perhatian pemerintah. Dengan adanya kegiatan industri kreatif dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas tenaga manusia untuk memiliki keahlian. Kegiatan industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari di kelola dan dikembangkan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan.

Informasi industri kreatif berbasis *weblog* merupakan cara pengembangan industri kreatif dimana *weblog* dapat dijadikan media dalam mempromosikan industri kreatif suatu daerah. *Weblog* industri kreatif bisa berisikan tentang informasi kegiatan perindustrian suatu daerah, seperti peta lokasi industri, jenis industri dan harga produk industri.

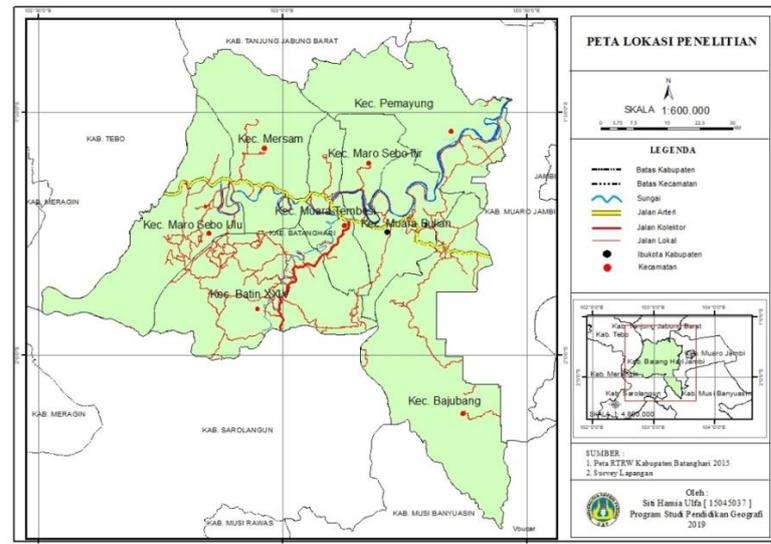
Penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui 1) potensi industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi dan 2) pengembangan informasi industri kreatif berbasis *weblog*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan informasi industri kreatif di Kabupaten Batanghari. Maka diangkat penelitian dengan judul "Informasi Potensi Industri Kreatif Berbasis Weblog di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode campuran (*Mixed method*) dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam terhadap pelaku industri kreatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data pendekatan kuantitatif dengan alat analisis skoring, dan analisis tipologi, dimana pelaku yang memenuhi syarat dalam kriteria penilaian yang telah ditentukan. dan analisis pendekatan kualitatif untuk penggambaran atau pendeskripsian kegiatan industri kreatif. Subyek penelitiannya adalah pelaku industri kreatif seperti, pengrajin industri kreatif, pedagang industri kreatif dan pengelola industri kreatif dalam hal ini Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Batanghari.

PEMBAHASAN

Kabupaten Batanghari adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jambi, Indonesia. Berdasarkan letakastronomis terletak pada posisi 1°15'- 2°2' lintang selatan dan diantara 102°30' - 104°30' bujur timur. Luas wilayah 5.108,35 Km².



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian
(Sumber : RTRW Kabupaten Batanghari 2015)

Dekripsi Umum Informan Penelitian

Guna memperoleh data informasi selengkap-lengkapnya peneliti melakukan wawancara kepada berbagai pihak yang terkait dengan industri kreatif di kabupaten Batanghari. Proses pemilihan informan dilakukan dengan pengumpulan data dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan

Menengah, Perindustrian dan Perdagangan tentang pelaku industry kreatif di Kabupaten Batanghari. Kemudian dilakukan analisis berdasarkan kriteria penilaian. Informasi pelaku industry kreatif yang telah memenuhi kriteria penilaian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Analisis Pelaku Industri Kreatif Sektor Kuliner Berdasarkan Kriteria Penilaian

No	Kecamatan	Nama Pimpinan	Lokasi Usaha	Jenis Produksi
1	Bajubang	Titin Sulastri	Kel. Bajubang	Keripik Tempe
2	Bajubang	Purwati	Desa Panerokan	Dodol Ketan
3	Muara Bulian	Rapiqotul Hasanah	Kompek SMA	Kue Tradisional
4	Muara Bulian	Ermayanti	Desa Aro	Kerupuk dan stik ikan
5	Muara Bulian	Endang Fitrianti	Lrg. Kayo Hitam	Kue tradisional
6	Muara Bulian	Digdo Wicaksono	Tri Jln. Koni	Makanan Tradisional
7	Muara Bulian	Ade Darma	Kel. Pasar Baru	Kue kering batik
8	Muara Bulian	Aziz Faturrahman	BTN 1	Keripik Belut
9	Muara Bulian	Endang	Kel. Teratai	Jamur Crispy
10	Muara Tembesi	Yuyun Rosilawati	Desa Ampelu Mudo	Rengginang Singkong

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batanghari 2018

- Kriteria penilaian layak atau tidaknya industri yang diteliti yaitu :
- a. Memiliki ide baru atau pengembangan dari yang telah ada.
 - b. Penggunaan bahan baku yang unik atau pembaharuan.
 - c. Memiliki tampilan yang menarik
 - d. Memiliki cita rasa yang enak dan unik.
 - e. Kesesuaian dari semua elemen produk.
- Informasi potensi industri sektorkerajinan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Analisis Pelaku Industri Kreatif Sektor Kerajinan Berdasarkan Kriteria Penilaian

No	Kecamatan	Nama Pimpinan	Lokasi Usaha	Jenis Produksi
1	Pemayang	Jantik	Desa Pulau Betung	Ukiran Kayu
2	Muara Tembesi	Ilhamudin	Desa Tanjung Marwo	Resam
3	Muara Bulian	Mas Petot	Kel. Pasar Baru	Tanduk
4	Muara Bulian	Miftahul Huda	Desa Malapari	Upih Pinang
5	Muara Bulian	Punjung Purseno	Pal 5	Resin

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batanghari 2018

- Kriteria penilaian layak atau tidaknya industri yang diteliti yaitu :
- a. Memiliki ide baru atau pengembangan yang telah ada
 - b. Kearifan Lokal
 - c. Penggunaan bahan baku yang unik atau pembaharuan
 - d. Rumah produksi yang ramah lingkungan
 - e. Kesempurnaan dalam pekerjaan
- Informasi potensi industri sektor seni rupa disajikan pada table 3

Tabel 3 Hasil Analisis Pelaku Industri Kreatif Sektor Seni Rupa Berdasarkan Kriteria Penilaian

No	Kecamatan	Nama Pimpinan	Lokasi Usaha	Jenis Produksi
1	Muara Bulian	Maryana Mastum	Lrg. Alkaromah	Batik
2	Muara Bulian	Romiyansyah	Jl. Jend Sudirman KM 1	Seni Lukis

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batanghari 2018

- Kriteria penilaian layak atau tidaknya industri yang diteliti yaitu :
- a. Memilki ide baru atau pengembangan yang teah ada
 - b. Kearifan lokal
 - c. Penggunaan bahan baku yang unik atau pembaharuan
 - d. Rumah produksi yang ramah lingkungan
 - e. Kesempurnaan dalam pekerjaan
- Informasi industri sektor fotografi disajikan pada table 4.

Tabel 4 Hasil Analisis Pelaku Industri Kreatif Sektor Fotografi Berdasarkan Kriteria Penilaian

No	Kecamatan	Nama Pimpinan	Lokasi Usaha	Jenis Produksi
1	Muara Bulian	Zamzami	Komplek BBC	Studio Photo
2	Muara Bulian	Rizki Ramadhan	Jl. Jend Sudirman Pal 3	Studio Photo

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batanghari 2018

Kriteria penilaian layak atau tidaknya industri yang diteliti yaitu :

- a. Memiliki ide baru atau pembaharuan yang telah ada.
- b. Tema yang dimiliki studio unik dan kreatif (penataan ruang, furniture dan pendukung lainnya)
- c. Hasil dari kualitas industri dengan kualitas sedang-tinggi
- d. Jumlah pendapatan pertahun diatas Rp. 50.000.000,00

Potensi Industri Kreatif Kabupaten Batanghari

Kabupaten Batanghari merupakan kabupaten tertua dan terluas di Provinsi Jambi. Hal ini menyebabkan banyak sekali peninggalan leluhur terdahulu baik berupa adat maupun kebiasaan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan kekayaan seni dan budaya yang ada di Kabupaten Batanghari. Berikut mengenai potensi industry kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari.

- a. Industri Kreatif Sektor Kulinerdi Kabupaten Batanghari. Salah satunya kekayaan yang dimiliki Batanghari yaitu kekayaan kuliner khas Kabupaten Batanghari.

1) Kuliner Tradisi

a) Gulai talang

Leluhur warga Kecamatan Mersam mewariskan tradisi memasak gulai talang dan

makan berhidang yang sampai kini masih lestari. Pada masa lalu warga Mersam biasa memasak makan siang di kebun, yang disebut talang dalam bahasa setempat (Rini,2018).Dalam tradisi masak talang, seluruh warga biasanya berkumpul di rumah warga yang memiliki hajatan dan menyantap gulai talang bersama-sama.

b) Gulai Terjun

Gulai terjun merupakan salah satu kuliner bernama unik yang biasa di sajikan lauk sehari-hari oleh masyarakat di Kabupaten Batanghari. Keunikan dari gulai terjun ini prosesnya memasaknya yaitu dengan memasukkan semua bahan-bahan bumbu atau rempah-rempah secara langsung kedalam masakan serta kuah santan yang kaya rempah. (Febriani,2018)

c) Kerutup Ikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata kerutup berarti tiruan bunyi berdetasan seperti bunyi daun basah yang terbakar. Saat menggoreng ikan yang telah dibungkus dengan daun kunyit, akan terdengar bunyi berdetasan sehingga masakan ini dinamai kerutup ikan.

d) Daging Masak Hitam

Daging masak hitam merupakan kuliner khas masyarakat Kabupaten Batanghari. Warna hitam pekat pada kuliner ini berasal dari kelapa yang disangrai sampai kering kemudian di haluskan (Febriani, 2018). Daging masak hitam ini di hidangkan saat makan berhidang saat acara makan dusun setelah akad dan acara besar islam seperti idul fitri dan idul adha. Masyarakat dusun jambi khususnya Desa Pelayangan saat hari raya idul fitri dan idul adha, mereka melakukan makan bersama setelah sholat Id di dalam masjid untuk menjaga silahturami di dalam desa, menu utama saat makan bersama ini adalah daging masak hitam.

e) Kue Pedamaran

Kue pedamaran adalah kuliner yang memiliki nilai tradisi di Kabupaten Batanghari. Kue pedamaran merupakan kue tradisional yang terbuat dari santan dan tepung beras. Ciri khas kue ini yaitu di kukus didalam wadah dari daun pisang, kemudian terdapat gula merah dibagian bawah dan kuenya berwarna hijau muda.(Febriani, 2018)

f) Kue Muso

Kue muso adalah kuliner tradisional Batanghari yang berbentuk seperti mangkok dan memiliki isian berwarna hijau. Bagian mangkok dahulu di di buat dari adonan yang sama kemudian masyarakat

berinovasi menggantinya dengan coklat padat (Febriani,2018)

g) Kue Srikayo

Makanan khas daerah Jambi termasuk Batanghari terbuat dari campuran tape dan santan yang diberi pewarna makanan hijau alami dari daun pandan, sehingga memiliki aroma khas pandan.

h) Kue Anak Boyo Berenang

Kue anak boyo berenang ini merupakan kue tradisional dari Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Terdiri dari kulit dan isi ini kelapa lalu disiram dengan santan dan wadah yang memadat dan lembut setelah di kukus. Kuah santan yang kental berpadu dengan rasa yang kenyal dan manis menciptakan sensasi rasa yang unik di lidah.(Febriani,2018)

i) Dodol Ketan

Dodol merupakan salah satu makanan tradisional yang mudah dijumpai di beberapa daerah di Indonesia termasuk di Kabupaten Batanghari. Masyarakat Batanghari membuat dodol menjelang hari raya Idul Adha, saat perayaan ini masyarakat membuat dodol secara bersama-sama dengan keluarga besar.

2. Makanan Ringan

a) Kue Kering Batik

Kue kering batik merupakan inovasi untuk melestarikan budaya lokal. Kue kering yang diciptakan ini menjadi sebuah ide menarik untuk menciptakan kuliner baru di Kabupaten Batanghari.

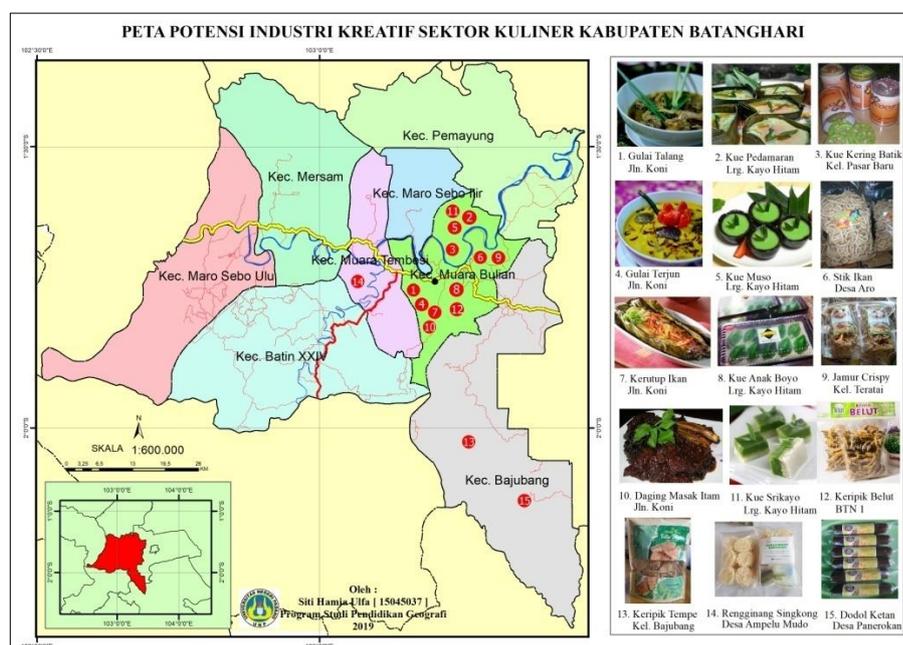
b) Aneka Kripik dan Kerupuk

Keripik adalah jenis makanan ringan berupa irisan tipis sayur, buah atau umbian yang digoreng di dalam minyak nabati.

Kerupuk adalah makanan ringan yang dibuat dari adonan tepung tapioka yang dicampur bahan perasa seperti ikan atau udang. Di Kabupaten

Batanghari, Keripik yang di produksi di Kabupaten Batanghari adalah semprong, kripik tempe, kripik belut, rengginang singkong, jamur crispy, kerupuk ikan dan stik ikan.

Gambar 2 merupakan peta potensi wisata industri kreatif sektor Kuliner.



Gambar 2. Potensi Industri Kreatif Sektor Kuliner
(Sumber : Survey Lapangan)

b. Industri kreatif Sektor Kerajinan

1) Kerajinan Tanduk

Kerajinan Tanduk ini merupakan ikon baru di Kabupaten Batanghari, yang dikembangkan di Komunitas Pengrajin Industri Kreatif Sloko betua. Kerajinan tanduk di merupakan kerajinan dengan bahan dasar tanduk. Tanduk yang diolah menjadi kerajinan adalah tanduk kerbau dan tanduk sapi. Keduanya memiliki keunikan tersendiri, dari segi motif, warna dan kekuatannya.

Tanduk yang digunakan berasal dari Batanghari sendiri dari peternakan

Talang Bukit Desa Sungai Buluh Kecamatan Muara Bulian. Tanduk-tanduk itu bisa menjadi beragam jenis kerajinan dan miniatur.

2) Kerajinan Upih Pinang

Kerajinan upih pinang merupakan kerajinan berbahan dasar pelepah pohon pinang atau upih pinang. Upih pinang merupakan bahan dasar yang mudah ditemukan di semua daerah salah satunya Kabupaten Batanghari. Upih pinang itu dapat dijadikan berbagai jenis kerajinan antara lain tempat tisu, aneka ragam miniatur,

bunga, replika pohon pisang, tempat telur aqiqah, tas dan asbak rokok.

3) Kerajinan Resin

Resin adalah bahan kimia yang berbentuk cair, menyerupai minyak goreng Resin yang digunakan sebagai bahan dasar yaitu resin bening. Kabupaten Batanghari merupakan salah satu daerah yang telah memanfaatkan resin sebagai kerajinan. Kerajinan resin ini di kembangkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batanghari.

4) Kerajinan Kayu Khas Pulau Betung

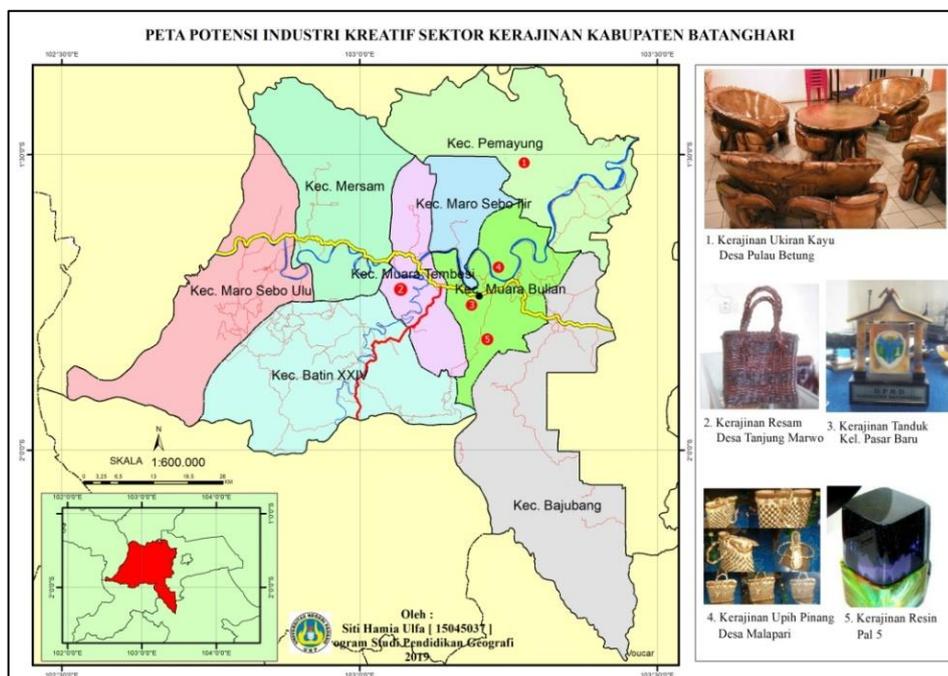
Ukiran kayu khas dari Desa Pulau Betung Kecamatan Pelayung diolah oleh pengrajin terampil yang mengandung unsur seni dan keindahan spesifik sehingga menarik minat konsumen untuk memilikinya. Ukiran Kayu Khas Pulau Betung memang

sudah terkenal sejak tahun 1980an, bahkan kerajinan ini sudah memiliki pergelaran tersendiri yaitu Pulau Betung Expo 2019 pada tanggal 6 Maret 2019.

5) Kerajinan Resam

Resam merupakan jenis paku yang biasa tumbuh pada tebing-tebing di tepi jalan perbukitan dan tumbuhnya menjalar. Bahan yang digunakan untuk anyaman adalah serat dari resam. Sumber daya alam resam ini melimpah di Kabupaten Batanghari, karena sebagian besar dari wilayah nya adalah perbukitan. Hasil dari kerajinan tangan yang biasa dibuat dari tumbuhan resam ini berupa vas bunga, tas, keranjang buah, gelang dan cincin.

Gambar 3 merupakan peta potensi wisata industri kreatif sektor Kerajinan.



Gambar 3. Potensi Industri Kreatif Sektor Kerajinan
(Sumber : Survey Lapangan)

c. Industri kreatif Sektor Seni Rupa

1) Seni Lukis

Kabupaten Batanghari memiliki berbagai macam potensi industri kreatif, salah satunya dari sektor

Seni Rupa, yaitu seni lukis beraliran post impresionisme, aliran ini memperlihatkan imajinasi pelukis yang digabungkan dengan kenyataan atau fenomena yang ada. Karya seni lukis merupakan sektor baru yang dikembangkan oleh pemerintah melalui Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda).

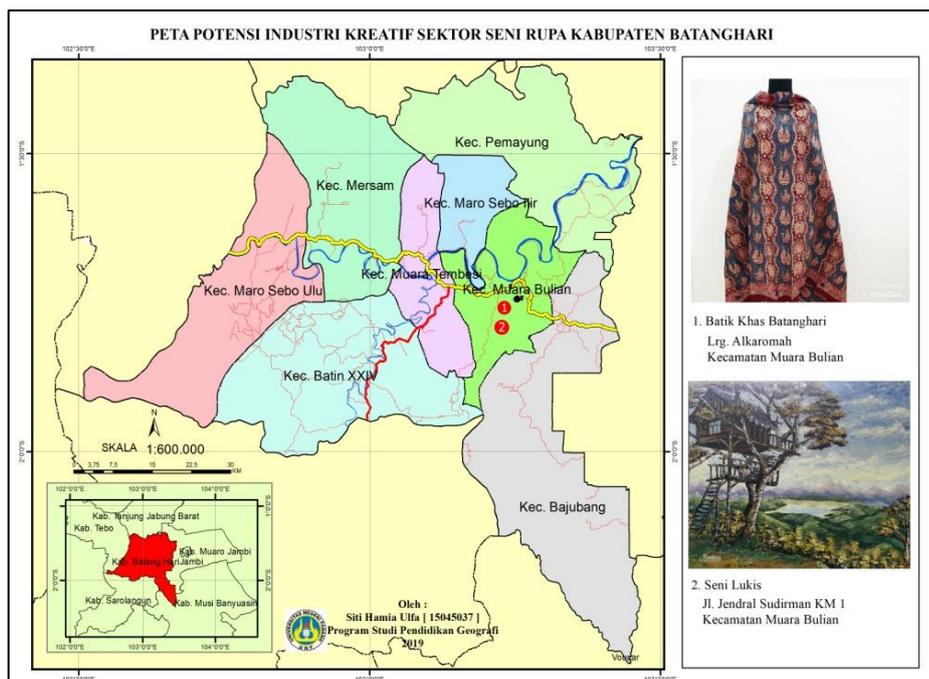
2) Batik

Batik merupakan salah satu bagian warisan karya seni budaya luhur Bangsa Indonesia, yang dapat memberikan nilai positif dari segi ekonomi dan budaya

serta memiliki keunikan serta kekhasan.

Batik Batanghari memiliki ciri khas yang terletak pada kesederhanaan pewarnaan dan motif yang tidak berangkai dan berdiri sendiri. Pemberian nama pada motif batik Batanghari, diberikan pada setiap satu bentuk motif, seperti tapah malenggang, punai merindu, bungo sawit, perahu pencolong, bungo nago sari, daun karet, pohon rotan, dan bungo bulian

Gambar 4 merupakan peta potensi wisata industri kreatif sektor seni rupa.



Gambar 4. Potensi Industri Kreatif Sektor Seni Rupa
(Sumber : Survey Lapangan)

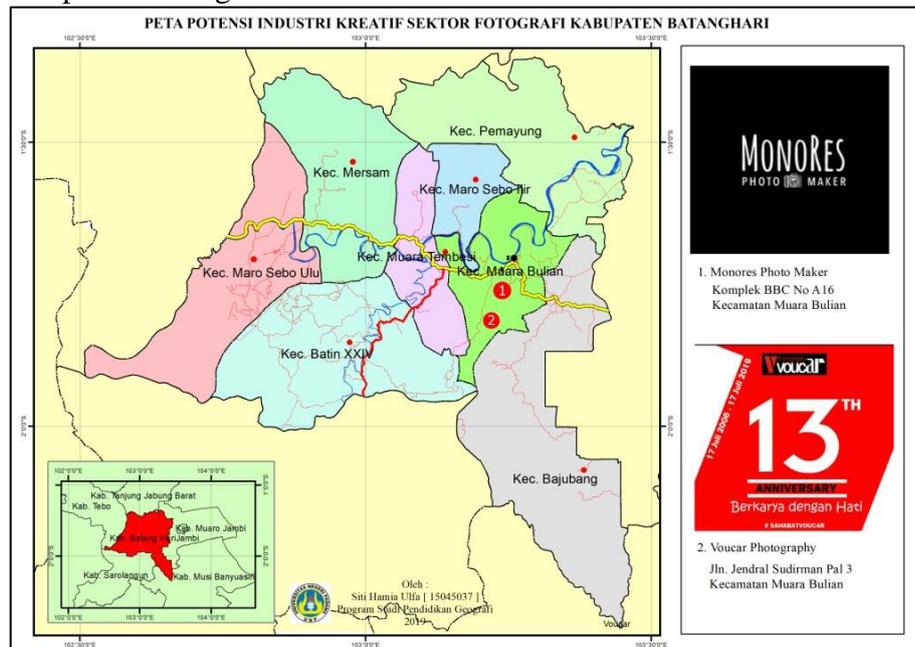
d. Industri kreatif Sektor Fotografi

Fotografi adalah suatu proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya.

Perkembangan industri kreatif sub sektor fotografi cukup pesat di Kabupaten Batanghari. Dengan adanya berbagai potensi yang dimiliki Kabupaten Batanghari menarik wisatawan untuk berkunjung, adanya fotografi

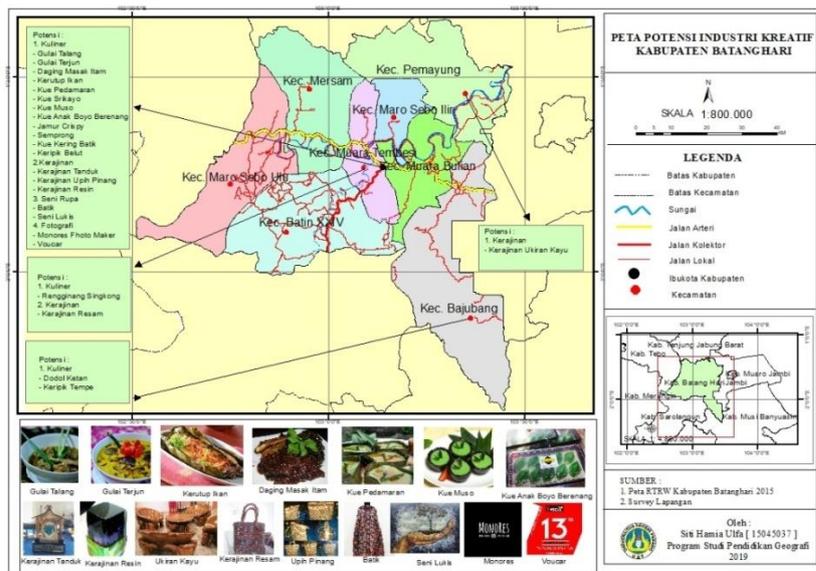
sebagai media mengabadikan setiap moment wisatawan. Dengan berkembangnya sektor ini, ikut andil dalam pengembangan daerah Kabupaten Batanghari.

Gambar 5 merupakan peta potensi wisata industri kreatif sektor fotografi.



Gambar 5. Potensi Industri Kreatif Sektor Fotografi
(Sumber : Survey Lapangan)

Berikut gambar 6 merupakan peta potensi industri kreatif di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.



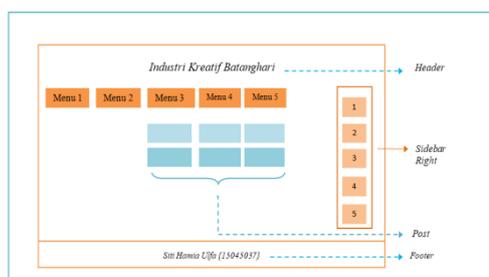
Gambar 6. Potensi Industri Kreatif Kabupaten Batanghari
(Sumber : Survey Lapangan)

Weblog Industri Kreatif Kabupaten Batanghari

Pengembangan industri kreatif berbasis *weblog* ini bertujuan untuk menginformasikan kepada wisatawan atau pembaca mengenai potensi – potensi industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari baik kuliner, kerajinan, seni rupa, maupun fotografi. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian mengenai pengembangan potensi industri kreatif berbasis *weblog* di Kabupaten Batanghari yang telah dilakukan, maka dapat di bangun sebuah *weblog* Kabupaten Batanghari.

a) Desain Tampilan Weblog

Desain tampilan *weblog* harus dibuat semenarik mungkin namun juga harus mempermudah wisatawan atau pembaca untuk memahami informasi yang disajikan di dalam *weblog* tersebut.



Gambar 7. Desain Tampilan Weblog

Keterangan :

Header : Judul blog

Menu 1: Home

Menu 2: Profil Kabupaten

Menu 3: Mega Sektor

Menu 4: Video Dokumentasi

Menu 5: Download peta, berisi peta potensi industri kreatif

Sidebar Right 1: Tentang Saya

Sidebar Right 2: Sektor Industri Kreatif

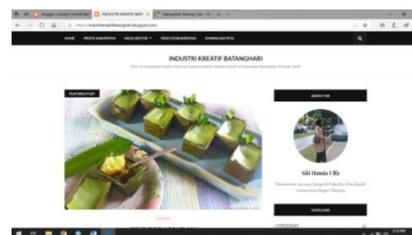
Sidebar Right 3: Hasil link dengan Situs Kabupaten Batanghari dan Berita Batanghari

Sidebar Right 4: Profil Industri Kreatif

Sidebar Right 5: Peta Kabupaten Batanghari hasil link *Google Map*

Footer : Batas blog

Berikut dibawah ini merupakan hasil penyusunan weblog Kabupaten Batanghari berdasarkan desain tampilan blog yang telah dibentuk pada halaman sebelumnya.



Gambar 8. Tampilan Menu 1 Blog Industri Kreatif Kabupaten Batanghari

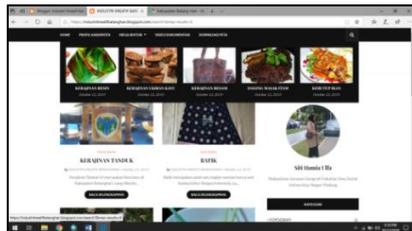
Berdasarkan gambar pada halaman sebelumnya dapat dilihat bentuk dari halaman utama dari tampilan blog Kabupaten Batanghari, yang terdiri dari menu-menu yang menyajikan informasi industri kreatif Kabupaten Batanghari.



Gambar 9. Tampilan Menu 2 Mengenai Profil Kabupaten Batanghari

Pada gambar ini pengunjung blog dapat melihat profil kabupaten

dengan memilih menu “profil” yang menjelaskan tentang deskripsi wilayah Kabupaten Batanghari. Selain itu, informasi mengenai profil kabupaten juga disajikan dalam bentuk peta administrasi dan batas kabupaten Batanghari dengan kabupaten lainnya.



Gambar 10. Tampilan Menu 3 Mengenai Mega Sektor Industri Kreatif

Pada gambar 10 ini blog ini menjelaskan tentang industri kreatif seluruh sektor. Didalam menu ini menjelaskan empat sektor industri kreatif yang terdiri dari sektor kuliner, kerajinan, seni rupa dan fotografi.

Selanjutnya menu 4 mengenai video yang merupakan hasil link dengan youtube mengenai potensi Kabupaten Batanghari Tahun 2018.



Gambar 11. Tampilan Menu 4 Mengenai link youtube di Kabupaten Batanghari

Menu 5 mengenai peta industri kreatif di Kabupaten Batanghari.

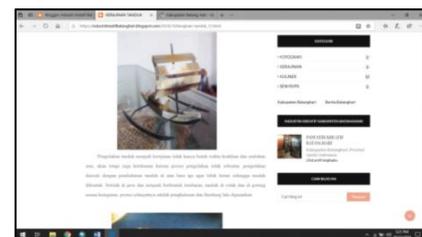


Gambar 12. Tampilan Menu 5 Mengenai Peta Industri Kreatif di Kabupaten Batanghari

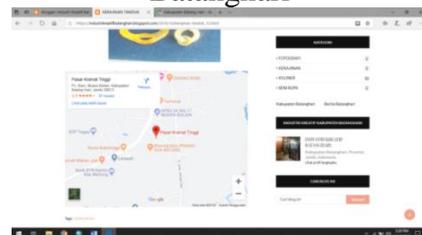
Berikut gambar 13, 14, 15 dan 16 mengenai isi postingan industri kreatif sektor kerajinan yaitu kerajinan tanduk.



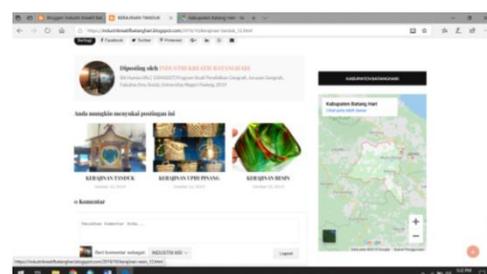
Gambar 13 Mengenai Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kabupaten Batanghari



Gambar 14 Mengenai Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kabupaten Batanghari



Gambar 15 Mengenai Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kabupaten Batanghari



Gambar 16 Mengenai Industri Kreatif
Sektor Kerajinan di Kabupaten
Batanghari

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan tentang informasi industri kreatif berbasis weblog di Kabupaten Batanghari sebagai berikut :

1. Kabupaten Batanghari memiliki banyak potensi industri kreatif baik dari sub sektor kuliner, kerajinan, seni rupa dan fotografi.
2. Industri kreatif subsektor kuliner ada enam belas makanan yang terdiri dari makanan tradisional dan makanan ringan. Enam belas kuliner tersebut terdiri dari gulai talang, kue pedamaran, gulai terjun, kue anak boyo berenang, daging masak hitam, kue muso, kerutup ikan, kue srikayo, kue kering batik, kue semprong, jamur crispy, keripik tempe, kerupuk dan stik ikan, keripik belut, dodol ketan, dan rengginang singkong.
3. Industri kreatif subsektor kerajinan ada lima kerajinan yang terdiri dari kerajinan tanduk, kerajinan upih pinang, kerajinan resin, kerajinan ukiran kayu dan kerajinan resam.
4. Dan industri kreatif subsektor fotografi. Dengan semua potensi industri kreatif tersebut nantinya dapat memicu daya tarik pengunjung untuk berkunjung dan membeli produk industri kreatif sebagai oleh-oleh khas daerah Kabupaten Batanghari.
5. Pengembangan industri kreatif berbasis weblog ini bertujuan untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai potensi-potensi industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari baik industri kreatif subsektor kuliner, subsektor kerajinan, subsektor seni rupa dan subsektor fotografi.

Saran

1. Kabupaten Batanghari memiliki banyak potensi industri kreatif yang dapat dikembangkan selain gulai talang, kue pedamaran, kerajinan tanduk dan kerajinan ukiran kayu yang dijadikan potensi andalan kabupaten. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan penuh oleh seluruh masyarakat Kabupaten Batanghari guna mendukung pengembangan industri kreatif, karena untuk kedepannya potensi industri kreatif ini akan memberikan dampak positif bagi perkembangan dan sumber pemasukan untuk daerah dan masyarakat Batanghari.
2. Pembuatan blog industri kreatif merupakan salah satu cara atau media promosi yang bisa digunakan sebagai upaya untuk mengembangkan serta memajukan potensi industri kreatif yang dimiliki suatu daerah, dengan adanya blog industri kreatif ini, pengunjung yang berasal dari berbagai daerah bahkan luar negeri bisa mengakses dan melihat review suatu industri kreatif sebelum mengunjunginya, seperti harga yang ditawarkan, lokasi, foto industri kreatif serta fasilitas lainn

DAFTAR PUSTAKA

Badan Ekonomi Kreatif (BE KRAF).2016. *Data Statistik dan Hasil Survey Ekonomi Kreatif*. Published July 31, 2018, from <https://www.bekraf.go.id>

Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2009. *”Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025: Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif 2009-2025”*.

Febriani,Rini..2018 *Kuliner Khas Jambi, Sedap Nian Oi*.Jakarta Timur. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Nasrul. Ary Satriya. 2018. *Penginformasian Potensi Desa Wisata Berbasis Weblog Di Nagari Koto Rantang Kecamatan Palumpuh Kabupaten Agam*. Padang. Jurusan Geografi. FIS. Universitas Negeri Padang.